

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH, PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESANAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT PERMA PLASINDO TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")



PT PERMA PLASINDO TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang aktivitas perusahaan holding, real estate, aktivitas kantor pusat dan aktivitas konsultan manajemen lainnya
Berkedudukan di Jakarta Utara, Indonesia

Kantor Pusat dan Pabrik:

Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC VI No 23
Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara, Indonesia 14240
Telepon: (021) 4507929 ; Faksimili: (021) 4516178
Email: corporate@bantex.co.id ; Website: www.permaplasindo.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak – banyaknya 435.000.000 (empat ratus tiga puluh lima juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan") atau sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum yang ditawarkan kepada masyarakat dengan rentang Harga Penawaran Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) – Rp145,- (seratus empat puluh lima Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh Penawaran Umum secara keseluruhan adalah sebanyak-banyaknya Rp63.075.000.000 (enam puluh tiga miliar tujuh puluh lima juta Rupiah).

Selain itu, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 217.500.000 (dua ratus tujuh belas juta lima ratus ribu) Waran Seri I atau sebanyak – banyaknya 12,50% (dua belas koma lima puluh persen) dari modal disetor pada saat Pernyataan Pendaftaran. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada Tanggal Penjatahan ("DPS Penjatahan") secara cuma-cuma dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 2 (dua) saham yang namanya tercatat dalam DPS Penjatahan akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perseroan dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp●,- (●) per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 25 Mei 2022 sampai dengan tanggal 25 November 2024 dimana setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Waran Seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 3 (tiga) tahun. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp●,- (●).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. No. 8 tanggal 21 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Audrey Tedja, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, Perseroan akan melaksanakan Program kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan Perseroan melalui Program MESOP dengan mengalokasikan sebanyak - banyaknya 2,00% (dua persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak – banyaknya 43.500.000 (empat puluh tiga juta lima ratus ribu) saham, pada Harga Pelaksanaan yang akan ditentukan kemudian dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam butir V.2.2 Peraturan I-A Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep 305/BJ/07-2004 tertanggal 19 Juli 2004 yang telah diubah dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014. Informasi lebih lengkap mengenai program MESOP dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus ini.

Seluruh Pemegang Saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"). Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT INDO CAPITAL SEKURITAS

PENJAMIN EMISI EFEK

(akan ditentukan kemudian)

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK ATAS PENURUNAN KINERJA ATAU KERUGIAN ENTITAS ANAK RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BABA VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PERSEROAN RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI") AKAN MENJADI KURANG LIKUID, DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BEI AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM ("SKS") DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DAN DIADMINISTRASIKAN SECARA ELEKTRONIK DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Otoritas Jasa Keuangan di Jakarta pada tanggal 29 Juni 2021 dengan surat Nomor 003/DIR/PP/SP/VI/2021, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 64 tahun 1995, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 64 tahun 1995, Tambahan Nomor 3608, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya ("selanjutnya disebut "UUPM").

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI, sesuai Surat Persetujuan Prinsip Efek dari BEI pada tanggal 24 September 2021 dengan nomor surat S-06963/BEI.PP3/09-2021 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas, apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI. Jika syarat-syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum ini dibatalkan dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM.

Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dan Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum perdana ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua keterangan, data, laporan, dan kejujuran pendapat yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing, berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia serta kode etik, norma, dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap Pihak Terafiliasi tidak diperkenankan memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

PT Indo Capital Sekuritas merupakan pihak yang tidak terafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. Hubungan afiliasi antara Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dengan Perseroan dapat dilihat pada Bab XII Penjaminan Emisi Efek.

PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM INI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURIDIKI DI LUAR INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH MASYARAKAT DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

RENCANA JADWAL

Perkiraan Masa Penawaran Awal	: 28 Oktober – 5 November 2021	Perkiraan Awal Perdagangan Waran Seri I	: 25 November 2021
Perkiraan Tanggal Efektif	: 16 November 2021	Perkiraan Akhir Perdagangan Waran Seri I	: 20 November 2024
Perkiraan Masa Penawaran Umum Perdana Saham	: 18 – 23 November 2021	- Pasar Reguler & Negosiasi	: 22 November 2024
Perkiraan Tanggal Penjatahan Saham	: 23 November 2021	- Pasar Tunai	: 25 Mei 2022
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham dan Waran Seri I Secara Elektronik	: 24 November 2021	Perkiraan Awal Pelaksanaan Waran Seri I	: 25 November 2024
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia	: 25 November 2021	Perkiraan Akhir Pelaksanaan Waran Seri I	: 25 November 2024

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum sebanyak – banyaknya 435.000.000 (empat ratus tiga puluh lima juta) lembar Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak – banyaknya 20,00 % (dua puluh persen) dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap lembar Saham. Keseluruhan saham tersebut ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) – Rp145,- (seratus empat puluh lima Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Saham Perdana ini adalah sebanyak-banyaknya Rp63.075.000.000 (enam puluh tiga miliar tujuh puluh lima juta Rupiah).

Selain itu, Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 217.500.000 (dua ratus tujuh belas juta lima ratus ribu) Waran Seri I atau sebanyak – banyaknya 12,50% (dua belas koma lima puluh persen) dari modal disetor pada saat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dari portepel. Waran Seri I diterbitkan berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No. 14 Tanggal 24 Juni 2021 sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum I No. 5 Tanggal 2 Agustus 2021, Akta Addendum II No. 18 Tanggal 26 Agustus 2021 dan Akta Addendum III No. 13 Tanggal 11 Oktober 2021, Keempatnya dibuat di hadapan Audrey Tedja, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Perseroan dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp●,- (●), yang dapat dilaksanakan yaitu setelah 6 (enam) bulan sejak efek diterbitkan hingga tanggal berakhirnya Waran Seri I, yaitu tanggal 25 Mei 2022 sampai dengan 25 November 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp●,- (●).

Sesuai dengan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 8 tanggal 21 Juni 2021 tentang Program Alokasi Saham Management dan Pegawai (Management Employee Stock Option Allocation), Perseroan mengadakan program MESOP dengan jumlah sebanyak – banyaknya 2,00% (dua persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak – banyaknya 43.500.000 (empat puluh tiga juta lima ratus ribu) saham. Informasi lengkap mengenai program MESOP dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

Dalam rangka Penawaran Umum ini, Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan adalah seluruhnya dari Saham Baru yang berasal dari saham portepel yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen. Saham yang ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminan kepada pihak manapun, serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan permodalan dan pemegang Saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 8 tanggal 21 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Audrey Tedja, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, struktur permodalan dan susunan pemegang Saham Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri Dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus rupiah) setiap saham

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar	6.960.000.000	696.000.000.000	
Pemegang Saham:			
Willianto Ismadi	783.000.000	78.300.000.000	45,00
PT Intan Pariwara	504.600.000	50.460.000.000	29,00
Aruwan Soenardi	261.000.000	26.100.000.000	15,00
Kristanto Widjaja	174.000.000	17.400.000.000	10,00
Tang Widiastuty	17.400.000	1.740.000.000	1,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	1.740.000.000	174.000.000.000	
Saham dalam Portepel	5.220.000.000	522.000.000.000	

Penawaran Umum Perdana Saham

Perseroan menawarkan sebanyak – banyaknya 435.000.000 (empat ratus tiga puluh lima juta) saham biasa atas nama, yang mewakili sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan").

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Saham Perdana secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	6.960.000.000	696.000.000.000		6.960.000.000	696.000.000.000	
Pemegang Saham:						
Willianto Ismadi	783.000.000	78.300.000.000	45,00	783.000.000	78.300.000.000	36,00
PT Intan Pariwara	504.600.000	50.460.000.000	29,00	504.600.000	50.460.000.000	23,20
Aruwan Soenardi	261.000.000	26.100.000.000	15,00	261.000.000	26.100.000.000	12,00
Kristanto Widjaja	174.000.000	17.400.000.000	10,00	174.000.000	17.400.000.000	8,00
Tang Widiastuty	17.400.000	1.740.000.000	1,00	17.400.000	1.740.000.000	0,80
Masyarakat	-	-	-	435.000.000	43.500.000.000	20,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	1.740.000.000	174.000.000.000	100,00	2.175.000.000	217.500.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	5.220.000.000	522.000.000.000		4.785.000.000	478.500.000.000	

Penerbitan Waran Seri I

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 217.500.000 (dua ratus tujuh belas juta lima ratus ribu) Waran Seri I atau sebanyak – banyaknya 12,50% (dua belas koma lima puluh persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dari portepel. Waran Seri I diterbitkan berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No. 14 Tanggal 24 Juni 2021 sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum I No. 5 Tanggal 2 Agustus 2021, Akta Addendum II No. 18 Tanggal 26 Agustus 2021 dan Akta Addendum III No. 13 Tanggal 11 Oktober 2021, Keempatnya dibuat di hadapan Audrey Tedja, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Perseroan dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp●,- (●), yang dapat dilaksanakan yaitu setelah 6 (enam) bulan sejak efek diterbitkan hingga tanggal berakhirnya Waran Seri I, yaitu tanggal 25 Mei 2022 sampai dengan 25 November 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp●,- (●).

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100,- per Saham					
	Setelah Penawaran Umum dan Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I			Setelah Penawaran Umum dan Pelaksanaan Waran Seri I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	6.960.000.000	696.000.000.000		6.960.000.000	696.000.000.000	
Pemegang Saham:						
Willianto Ismadi	783.000.000	78.300.000.000	36,00	783.000.000	78.300.000.000	32,73
PT Intan Pariwara	504.600.000	50.460.000.000	23,20	504.600.000	50.460.000.000	21,09
Aruwan Soenardi	261.000.000	26.100.000.000	12,00	261.000.000	26.100.000.000	10,91
Kristanto Widjaja	174.000.000	17.400.000.000	8,00	174.000.000	17.400.000.000	7,27
Tang Widiastuty	17.400.000	1.740.000.000	0,80	17.400.000	1.740.000.000	0,73
Masyarakat	435.000.000	43.500.000.000	20,00	435.000.000	43.500.000.000	18,18
Waran Seri I	-	-	-	217.500.000	21.750.000.000	9,09
Modal Ditempatkan dan Disetor	2.175.000.000	217.500.000.000	100,00	2.392.500.000	239.250.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	4.785.000.000	478.500.000.000		4.567.500.000	456.750.000.000	

Program MESOP

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 8 tanggal 21 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Audrey Tedja, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat. Perseroan akan melaksanakan Program kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan Perseroan melalui Program MESOP dengan mengalokasikan sebanyak - banyaknya 2,00% (dua persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak – banyaknya 43.500.000 (empat puluh tiga juta lima ratus ribu) saham. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Program MESOP secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100,- per Saham					
	Setelah Penawaran Umum, Pelaksanaan Waran Seri I dan Sebelum Pelaksanaan MESOP			Setelah Penawaran Umum, Pelaksanaan Waran Seri I dan Pelaksanaan MESOP		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	6.960.000.000	696.000.000.000		6.960.000.000	696.000.000.000	
Pemegang Saham:						
Willianto Ismadi	783.000.000	78.300.000.000	32,73	783.000.000	78.300.000.000	32,14
PT Intan Pariwara	504.600.000	50.460.000.000	21,09	504.600.000	50.460.000.000	20,71
Aruwan Soenardi	261.000.000	26.100.000.000	10,91	261.000.000	26.100.000.000	10,71
Kristanto Widjaja	174.000.000	17.400.000.000	7,27	174.000.000	17.400.000.000	7,14
Tang Widiastuty	17.400.000	1.740.000.000	0,73	17.400.000	1.740.000.000	0,71
Masyarakat	435.000.000	43.500.000.000	18,18	435.000.000	43.500.000.000	17,86
Waran Seri I	217.500.000	21.750.000.000	9,09	217.500.000	21.750.000.000	8,93
Program MESOP	-	-	-	43.500.000	4.350.000.000	1,79
Modal Ditempatkan dan Disetor	2.392.500.000	239.250.000.000	100,00	2.436.000.000	243.600.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	4.567.500.000	456.750.000.000		4.524.000.000	452.400.000.000	

RENCANA PENGGUNAAN DANA

- 1) Sebanyak Rp38.000.000.000 (tiga puluh delapan milyar Rupiah) akan digunakan untuk pelunasan pokok hutang pihak ketiga yaitu PT Usaha Gema Jaya dan Koperasi Bintang Timur Kapital.
- 2) Sebanyak Rp4.500.000.000 (empat milyar lima ratus juta Rupiah) akan digunakan sebagai pinjaman kepada Entitas Anak BI untuk pembelian penambahan mesin.
- 3) Sebanyak Rp2.850.000.000 (dua milyar delapan ratus lima puluh juta Rupiah) akan digunakan untuk pembelian 2 (dua) bidang tanah di Klaten dari pihak ketiga. Perseroan akan membangun gudang distribusi dan kantor yang akan disewakan kepada Entitas Anak BMS untuk ekspansi Distribusi Center.
- 4) Sebanyak Rp2.550.000.000 (dua milyar lima ratus lima puluh juta Rupiah) akan digunakan sebagai pinjaman kepada Bino Digital Solutions PTE LTD ("BDS") untuk pengembangan Bantex hybrid file digital yang akan dilakukan oleh BDS dengan salah satu pemegang sahamnya, yaitu Sircured Pte Ltd di Singapura.
- 5) Sisanya akan digunakan oleh Entitas Anak BMS dengan skema pinjaman (shareholder's loan), untuk modal kerja, seperti membeli dan memperbanyak stok barang di cabang agar ketersediaan (availability) barang optimal dan berefek pada meningkatnya omset BMS serta untuk modal kerja operasi Perseroan seperti: gaji, listrik transportasi dan lain-lain.

Sementara dana yang akan diperoleh dari hasil Pelaksanaan Waran Seri I akan digunakan oleh Entitas Anak BMS dengan skema pinjaman (*shareholder's loan*), untuk modal kerja, seperti membeli dan memperbanyak stok barang di cabang agar ketersediaan (*availability*) barang optimal dan berefek pada meningkatnya omset BMS.

KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK

No	Nama Perusahaan	Domisili	Kegiatan Usaha	Tahun Berdiri	Tahun Penyertaan	Status	Kepemilikan	Kontribusi terhadap Pendapatan Perseroan*
Kepemilikan Langsung								
1	PT Batara Indah	Bogor, Jawa Barat	ekspor - impor dan perdagangan alat tulis kantor dan industri alat tulis kantor	1979	2014	Beroperasi	99,99%	32,53%
2	PT Bino Mitra Sejati	Bogor, Jawa Barat	ekspor - impor dan perdagangan alat tulis kantor dan industri alat tulis kantor	2014	2014	Beroperasi	99,99%	62,88%
3	PT Batara Indah Mulia	Batam	Industri Barang Plastik	2003	2014	Beroperasi	90,00%	1,18%
4	PT Anugraha Karsa Solusi Industria	Jakarta	Perdagangan Besar	2014	2015	Beroperasi	70,00%	0,63%
5	PT Apli Stationery	Bogor, Jawa Barat	Perdagangan Besar	2010	2010	Beroperasi	75,00%	0,50%
6	Bino Digital Solutions Pte Ltd.	Singapura	Teknologi Informasi	2021	2021	Belum Beroperasi	55,00%	-
Kepemilikan Tidak Langsung								
1	Bantex Malaysia Sdn Bhd	Malaysia	Perdagangan Besar	1989	2011	Beroperasi	100,00%	5,60%

Keterangan:

*Kontribusi terhadap Pendapatan Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

BDS di dirikan pada tanggal 28 Juni 2021. Saat ini BDS masih dalam tahap persiapan termasuk menyiapkan *product* yang nantinya akan di compile dengan *product* Sircured Pte Ltd yaitu Vaultbox.

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan Desember 2020, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Anwar & Rekan berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi dalam laporannya berturut-turut tanggal 11 Oktober 2021 dan 29 Maret 2021. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen, serta tidak diaudit atau direview oleh Akuntan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Freddy & Rekan berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Drs. Freddy PAM Situmorang, AK., CPA., CA. dalam laporannya berturut – turut tanggal 20 April 2020 dan 18 April 2019.

Dalam penerbitan laporan keuangan audit untuk keperluan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan memanfaatkan relaksasi penerapan penyajian dan pengungkapan atas informasi keuangan berdasarkan POJK No. 7/2021 dan SEOJK No. 20/2021 yang diterbitkan untuk menindaklanjuti perkembangan pandemi Covid-19 yang terjadi. Informasi laporan keuangan pada periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 diperoleh dari laporan internal Perseroan dan menjadi tanggung jawab manajemen serta tidak diaudit dan tidak direview oleh Akuntan Publik.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Keterangan	31 Juli 2021 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2021	31 Desember		
			2020	2019	2018
ASET					
Aset Lancar					
Kas dan bank	6.000.442.136	11.360.243.601	10.394.116.764	11.924.615.813	5.667.772.581
Piutang usaha					
Pihak berelasi	243.932.654	2.383.561.998	3.028.498.219	9.459.143.471	8.354.000.288
Pihak Ketiga	30.911.395.716	34.688.169.461	32.094.456.185	43.634.730.118	53.309.080.393
Piutang lain-lain					
Pihak Berelasi	900.000.000	900.000.000	901.450.000	900.000.000	2.902.500.000
Pihak ketiga	15.709.842.400	1.196.260.675	1.108.457.393	21.678.197.990	2.914.156.693
Persediaan	109.109.137.290	91.893.607.966	95.567.760.467	101.998.745.010	123.256.543.903
Pajak dibayar di muka	478.935.368	62.654.540	46.046.272	81.270.426	107.298.026
Beban dibayar di muka	7.605.248.483	5.264.527.114	1.398.364.012	627.444.479	766.665.936
Uang muka – pihak ketiga	4.047.531.133	2.243.835.255	2.817.564.901	5.615.933.145	5.192.051.871
Total Aset Lancar	175.006.465.176	149.992.860.610	147.356.714.213	195.920.080.452	202.470.069.691
Aset Tidak Lancar					
Piutang lain-lain pihak ketiga	13.675.762.332	13.675.762.332	15.443.605.446	15.443.605.446	12.611.194.200
Aset pajak tangguhan	6.199.115.115	5.339.838.895	6.199.115.115	8.417.179.346	5.441.921.000
Taksiran tagihan pajak					
Penghasilan	1.571.826.889	1.505.563.743	1.292.522.191	-	-
Aset tak berwujud - neto	-	-	-	-	156.382.451
Uang muka – pihak ketiga	5.713.461.608	3.948.434.925	28.255.000	3.585.657.730	26.525.000
Investasi saham	18.780.866.622	18.570.002.314	18.804.353.228	28.019.851.284	26.953.143.955
Aset tetap - neto	32.547.143.463	31.851.681.610	31.126.755.094	25.106.625.678	28.376.929.029
Properti investasi - neto	164.642.500.501	166.329.066.597	146.172.662.895	148.021.142.367	147.054.758.518
Goodwill	252.755.871	252.755.871	252.755.871	252.755.871	252.755.871
Uang Jaminan	34.388.300	39.688.300	39.688.300	43.131.876	13.047.300
Total Aset Tidak Lancar	243.417.820.699	241.512.794.587	219.359.713.140	228.889.949.598	220.886.657.324
TOTAL ASET	418.424.285.876	391.505.655.197	366.716.427.353	424.810.030.050	423.356.727.375
LIABILITAS DAN EKUITAS					
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang usaha					
Pihak berelasi	4.054.244.788	2.845.485.457	2.557.513.058	1.441.084.709	847.934.844
Pihak ketiga	15.880.467.036	11.328.610.070	4.243.537.644	14.229.751.182	13.845.151.229
Utang lain - lain					
Pihak berelasi	1.032.864.117	832.264.117	1.684.501.730	2.401.599.696	-
Pihak ketiga	8.689.492.040	8.295.244.881	178.798.180	173.901.016	6.421.762.796
Utang pemegang saham	7.501.900.000	7.501.900.000	-	-	-
Utang pajak	482.117.768	1.696.716.779	1.765.902.318	1.139.592.661	2.144.922.012
Utang muka penjualan	153.874.573	178.753.355	178.719.245	-	-
Beban akrual	1.384.913.533	1.109.094.520	1.669.500.768	967.846.514	1.232.172.081
Liabilitas jangka panjang yang jatuh					
Tempo dalam waktu satu tahun:					
Utang bank	38.691.354.433	15.576.944.996	19.549.986.050	56.454.470.397	54.600.906.701
Utang pembiayaan konsumen	86.121.053	96.825.226	137.316.755	657.151.988	612.162.668
Uang Jaminan	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
Total Liabilitas Jangka Pendek	78.057.349.341	49.561.839.401	32.065.775.748	77.565.398.163	79.805.012.331
Liabilitas Jangka Panjang					
Utang lain – lain					
Pihak berelasi	3.827.994.372	4.081.660.722	5.263.577.400	5.263.577.400	5.407.514.700
Pihak ketiga	30.000.000.000	30.000.000.000	-	-	-
Utang pemegang saham	-	-	84.801.900.000	84.801.900.000	89.400.900.000
Liabilitas imbalan kerja	23.113.431.000	23.113.431.000	27.033.059.000	26.174.795.000	21.774.659.000
Liabilitas sewa	-	-	1.646.402.804	-	-
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang hatuh tempi dalam waktu					
satu tahun:					
Utang Bank	4.603.333.333	4.603.333.333	4.603.333.333	13.247.131.679	18.402.612.674
Utang pembelian aset tetap	32.112.200	32.112.200	32.112.200	-	-
Total Liabilitas Jangka Panjang	61.576.870.905	61.830.537.255	123.380.384.737	129.487.404.079	134.985.686.374
TOTAL LIABILITAS	139.634.220.246	111.392.376.656	155.446.160.485	207.052.802.242	214.790.698.705

EKUITAS

Modal saham

Nilai nominal Rp1.000.000,- (nilai penuh) per saham
Modal Dasar – 696.000 saham
Tahun 2021 dan 20.000 saham
Tahun 2020,2019 dan 2018

Modal ditempatkan dan disetor penuh
 – 174.000 saham Tahun 2021 dan
 12.800 saham tahun 2020, 2019 dan

2018	174.000.000.000	174.000.000.000	12.800.000.000	12.800.000.000	12.800.000.000
Tambahan modal disetor – neto	20.412.312.881	20.412.312.881	26.612.312.881	26.612.312.881	26.612.312.881
Pendapatan komprehensif lainnya	73.108.217.140	73.108.217.140	70.311.158.259	75.403.532.444	77.982.281.255
Saldo laba					
Telah ditentukan penggunaannya	500.000.000	500.000.000	-	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	10.872.677.406	12.022.381.818	101.592.848.079	101.724.731.503	90.086.407.722
Sub – total	278.893.207.427	280.042.911.839	211.316.319.219	216.540.576.828	207.481.001.858
Kepentingan nonpengendali	(103.141.798)	70.366.702	(46.052.351)	1.216.650.980	1.085.026.452
TOTAL EKUITAS	278.790.065.629	280.113.278.541	211.270.266.868	217.757.227.808	208.566.028.310
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	418.424.285.877	391.505.655.197	366.716.427.353	424.810.030.050	423.356.727.015

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF LAIN KONDOLIDASIAN

Keterangan	31 Juli (Tidak Diaudit)		31 Maret		31 Desember		
	2021	2020	2021	2020	2020	2019	2018
PENDAPATAN NETO	141.433.742.854	139.615.685.125	78.621.081.109	115.152.871.581	266.840.885.116	368.160.117.955	356.494.039.975
BEBAN POKOK							
PENDAPATAN	(97.617.689.412)	(88.758.740.932)	(59.207.352.533)	(82.823.582.779)	(177.860.426.855)	(256.670.684.107)	(242.180.677.604)
LABA BRUTO	43.816.053.442	50.856.944.194	19.413.728.576	32.329.288.802	88.980.458.216	111.489.433.848	114.313.362.371
Beban penjualan	(16.930.771.275)	(20.476.558.847)	(6.459.517.142)	(7.665.358.646)	(30.529.823.040)	(35.346.030.332)	(35.079.370.786)
Beban umum dan administrasi	(26.221.185.294)	(22.471.180.245)	(10.633.288.991)	(12.907.624.922)	(43.906.076.096)	(53.993.955.760)	(49.505.833.920)
Penghasilan usaha lainnya – neto	2.001.246.162	1.604.820.957	(166.590.608)	335.979.603	(9.478.320.923)	(2.932.929.917)	(3.457.487.017)
LABA USAHA	2.665.343.035	9.514.026.059	2.154.331.835	12.092.284.837	5.066.238.202	19.216.517.839	26.270.670.648
Pendapatan keuangan	-	-	24.339.906	452.465.256	523.786.877	85.763.230	257.354.952
Biaya keuangan	(1.223.593.146)	(571.410.669)	(413.708.907)	(1.083.795.549)	(3.600.015.948)	(5.835.411.727)	(7.856.209.459)
LABA SEBELUM PAJAK	1.441.749.889	8.942.615.390	1.764.962.834	11.460.954.544	1.990.009.131	13.466.869.342	18.671.816.141
PENGHASILAN	1.441.749.889	8.942.615.390	1.764.962.834	11.460.954.544	1.990.009.131	13.466.869.342	18.671.816.141
BEBAN PAJAK	27.980.370	-	(726.571.929)	(914.067.263)	(4.684.242.199)	(3.007.707.907)	(5.975.172.160)
LABA (RUGI) NETO	1.413.769.519	8.942.615.390	1.038.390.905	10.546.887.281	(6.694.233.068)	10.459.161.435	12.696.643.981
BERJALAN	1.469.730.259	8.942.615.390	1.038.390.905	10.546.887.281	(2.694.233.068)	10.459.161.435	12.696.643.981
RUGI KOMPREHENSIF LAIN							
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang	3.575.326.000	(1.067.382.688)	3.575.326.000	(1.067.382.688)	(4.935.803.000)	(1.604.869.000)	-
Pajak penghasilan terkait	(786.571.720)	124.748.635	(786.571.720)	124.748.635	1.085.314.120	403.109.250	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi							
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	15.866.488	226.043.019	15.866.488	226.043.019	57.761.007	(66.202.187)	2.385.564.149
RUGI KOMPREHENSIF LAIN	2.804.620.768	(716.591.034)	2.804.620.768	(716.591.034)	(3.792.727.873)	(1.267.961.937)	2.385.564.149
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.274.351.027	8.226.024.356	3.843.011.673	9.830.296.247	(6.486.960.941)	(9.919.199.498)	15.082.208.130
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							
Pemilik entitas induk	1.534.381.626	8.977.305.887	929.533.739	10.580.282.414	(1.444.414.169)	10.325.793.037	13.284.895.517
Kepentingan nonpengendali	(64.651.367)	(34.690.497)	108.857.166	(33.395.133)	(1.249.818.899)	133.368.398	(588.251.537)
TOTAL	1.469.730.259	8.942.615.390	1.038.390.905	10.546.887.281	(2.694.233.068)	10.459.161.435	12.696.643.980
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN – YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							
Pemilik entitas induk	4.331.440.474	8.253.152.966	3.726.592.620	9.866.796.836	(5.224.257.610)	9.059.574.970	15.670.459.666
Kepentingan nonpengendali	(57.089.447)	(27.128.610)	116.419.053	(36.500.588)	(1.262.703.331)	131.624.528	(588.251.537)
TOTAL	4.274.351.027	8.226.024.356	3.843.011.673	9.830.296.248	(6.486.960.941)	9.191.199.498	15.082.208.129
LABA NETO PER SAHAM							
Saham dasar	8.818	513.943	7.877	826.585	(112.845)	806.703	1.037.882

RASIO – RASIO KEUANGAN

Rasio	31 Juli (Tidak Diaudit)		31 Maret		31 Desember	
	2021	2021	2020	2019	2018	
Rasio Usaha (%)						
Laba (Rugi) tahun berjalan / Penjualan		1,04	1,32	-1,01	2,84	3,56
Laba (Rugi) tahun berjalan / Jumlah ekuitas		0,53	0,33	-1,28	4,80	6,09
Laba (Rugi) tahun berjalan / Jumlah aset		0,35	0,27	-0,73	2,46	3,00
Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan / Penjualan		3,02	4,87	-2,43	2,50	4,23
Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan / Jumlah ekuitas		1,53	1,24	-3,07	4,22	7,23
Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan / Jumlah aset		1,02	0,98	-1,77	2,16	3,56

Rasio	31 Juli (Tidak Diaudit)		31 Maret		31 Desember	
	2021	2021	2020	2019	2018	
Rasio Keuangan (x)						
Total liabilitas / Total ekuitas		0,50	0,39	0,74	0,95	1,03
Total liabilitas / Total aset		0,33	0,28	0,42	0,49	0,51
Total aset lancar / Total liabilitas jangka pendek		2,24	3,02	4,60	2,53	2,54
ICR		9,86	9,64	2,87	4,21	3,92
DSCR		0,4	0,3	0,5	0,4	0,5

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Tabel berikut berisi rincian atas hasil operasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Juli 2021 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yang diambil dari laporan keuangan Perseroan yang tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain Konsolidasian

Keterangan	31 Juli (Tidak Diaudit)		31 Maret		31 Desember		
	2021	2020	2021	2020	2020	2019	2018
PENDAPATAN NETO	141.433.742.854	139.615.685.125	78.621.081.109	115.152.871.581	266.840.885.116	368.160.117.955	356.494.039.975
BEBAN POKOK							
PENDAPATAN	(97.617.689.412)	(88.758.740.932)	(59.207.352.533)	(82.823.582.779)	(177.860.426.855)	(256.670.684.107)	(242.180.677.604)
LABA BRUTO	43.816.053.442	50.856.944.194	19.413.728.576	32.329.288.802	88.980.458.216	111.489.433.848	114.313.362.371
Beban penjualan	(16.930.771.275)	(20.476.558.847)	(6.459.517.142)	(7.665.358.646)	(30.529.823.040)	(35.346.030.332)	(35.079.370.786)
Beban umum dan administrasi	(26.221.185.294)	(22.471.180.245)	(10.633.288.991)	(12.907.624.922)	(43.906.076.096)	(53.993.955.760)	(49.505.833.920)
Penghasilan usaha lainnya – neto	2.001.246.162	1.604.820.957	(166.590.608)	335.979.603	(9.478.320.923)	(2.932.929.917)	(3.457.487.017)
LABA USAHA	2.665.343.035	9.514.026.059	2.154.331.835	12.092.284.837	5.066.238.202	19.216.517.839	26.270.670.648
Pendapatan keuangan	-	-	24.339.906	452.465.256	523.786.877	85.763.230	257.354.952
Biaya keuangan	(1.223.593.146)	(571.410.669)	(413.708.907)	(1.083.795.549)	(3.600.015.948)	(5.835.411.727)	(7.856.209.459)
LABA SEBELUM PAJAK							
PENGHASILAN	1.441.749.889	8.942.615.390	1.764.962.834	11.460.954.544	1.990.009.131	13.466.869.342	18.671.816.141
BEBAN PAJAK							
PENGHASILAN – NETO	27.980.370	-	(726.571.929)	(914.067.263)	(4.684.242.199)	(3.007.707.907)	(5.975.172.160)
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	1.469.730.259	8.942.615.390	1.038.390.905	10.546.887.281	(2.694.233.068)	10.459.161.435	12.696.643.981
RUGI KOMPREHENSIF LAIN							
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang	3.575.326.000	(1.067.382.688)	3.575.326.000	(1.067.382.688)	(4.935.803.000)	(1.604.869.000)	-
Pajak penghasilan terkait	(786.571.720)	124.748.635	(786.571.720)	124.748.635	1.085.314.120	403.109.250	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi							
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	15.866.488	226.043.019	15.866.488	226.043.019	57.761.007	(66.202.187)	2.385.564.149
RUGI KOMPREHENSIF LAIN NETO – SETELAH PAJAK	2.804.620.768	(716.591.034)	2.804.620.768	(716.591.034)	(3.792.727.873)	(1.267.961.937)	2.385.564.149
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.274.351.027	8.226.024.356	3.843.011.673	9.830.296.247	(6.486.960.941)	(9.919.199.498)	15.082.208.130
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							
Pemilik entitas induk	1.534.381.626	8.977.305.887	929.533.739	10.580.282.414	(1.444.414.169)	10.325.793.037	13.284.895.517
Keperwakilan nonpengendali	(64.651.367)	(34.690.497)	108.857.166	(33.395.133)	(1.249.818.899)	133.368.398	(588.251.537)
TOTAL	1.469.730.259	8.942.615.390	1.038.390.905	10.546.887.281	(2.694.233.068)	10.459.161.435	12.696.643.980
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN – YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							
Pemilik entitas induk	4.331.440.474	8.253.152.966	3.726.592.620	9.866.796.836	(5.224.257.610)	9.059.574.970	15.670.459.666
Keperwakilan nonpengendali	(57.089.447)	(27.128.610)	116.419.053	(36.500.588)	(1.262.703.331)	131.624.528	(588.251.537)
TOTAL	4.274.351.027	8.226.024.356	3.843.011.673	9.830.296.248	(6.486.960.941)	9.191.199.498	15.082.208.129
LABA NETO PER SAHAM							
Saham dasar	8.818	513.943	7.877	826.585	(112.845)	806.703	1.037.882

▪ Pendapatan Neto

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 (Tidak Diaudit) dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)

Pendapatan Neto pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp1.818.057.729 atau 1,29% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020, dari Rp139.615.685.125 menjadi Rp141.433.742.854. Hal ini disebabkan pada periode yang berakhir 31 Juli 2021 kondisi perekonomiannya lebih stabil di banding periode yang berakhir 31 Juli 2020 yang merupakan periode semester awal pandemic covid 19, Perseroan juga melakukan *sales promotion* untuk mendorong penjualan dan juga jumlah *Stock* yang cukup baik, sehingga bisa memenuhi kebutuhan konsumen dengan baik.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020

Pendapatan Neto pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 mengalami penurunan sebesar Rp36.531.790.472 atau 31,72% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, dari Rp115.152.871.581 menjadi Rp78.621.081.109. Penurunan ini disebabkan oleh dampak pandemi Covid 19. Pada periode yang berakhir 31 Maret 2020 dampak Covid 19 masih kecil.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan Neto pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp101.319.232.839 atau 27,52% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp368.160.117.955 menjadi Rp266.840.885.116. Penurunan ini disebabkan karena dampak pandemic Covid19.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan Neto pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp11.666.077.980 atau 3,27% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dari Rp356.494.039.975 menjadi Rp368.160.117.955. Kenaikan ini disebabkan oleh tambahan varian produk yang dijual, perluasan segmen penjualan, dan tambahan penjualan sebagai distributor produk-produk kertas PT. Cakrawala Mega Indah (Sinarmas Group) untuk segmen corporate.

▪ Beban Pokok Pendapatan

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 (Tidak Diaudit) dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)

Beban Pokok Pendapatan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp8.858.948.480 atau 9,08% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020, dari Rp88.758.740.932 menjadi Rp97.617.689.412. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku dan kenaikan biaya pengiriman (import) dan juga karena sales promotion yang di lakukan untuk mendorong penjualan pada saat pandemi.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020

Beban Pokok Pendapatan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 mengalami penurunan sebesar Rp23.616.230.246 atau 28,51% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, dari Rp82.823.582.779 menjadi Rp59.207.352.533. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Pendapatan Netto sekitar 31,72% dibanding periode sebelumnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban Pokok Pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp78.810.257.252 atau 30,70% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp256.670.684.107 menjadi Rp177.860.426.855. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Pendapatan Netto sekitar 30% dibanding periode sebelumnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Beban Pokok Pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp14.490.006.503 atau 5,98% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dari Rp242.180.677.604 menjadi Rp256.670.684.107. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan netto selama tahun 2019, dibanding periode sebelumnya.

▪ Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 (Tidak Diaudit) dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)

Laba Sebelum Pajak Penghasilan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 mengalami penurunan sebesar Rp7.500.865.501 atau -520,26% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020, dari Rp8.942.615.390 menjadi Rp1.441.749.889. Penurunan ini disebabkan oleh naiknya Harga Pokok Penjualan (HPP) pada periode 31 Juli 2021. Kenaikan HPP ini disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku, kenaikan biaya pengiriman (import) dan adanya *sales promotion* untuk mendongkrak penjualan.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020

Laba Sebelum Pajak Penghasilan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 mengalami penurunan sebesar Rp9.695.991.710 atau 84,60% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, dari Rp11.460.954.544 menjadi Rp1.764.962.834. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Pendapatan Netto dalam periode Januari – Maret 2021, Pada periode yang berakhir 31 Maret 2020 dampak Covid 19 masih kecil.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba Sebelum Pajak Penghasilan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp11.476.860.211 atau 85,22% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp13.466.869.342 menjadi Rp1.990.009.131. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Pendapatan Netto selama tahun 2020, masih karena dampak pandemic Covid19, dan pada tahun 2020 telah dihapus bukukan piutang yang diperkirakan tidak tertagih sebesar sekitar Rp. 7.497.330.384.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Laba Sebelum Pajak Penghasilan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar Rp5.204.946.799 atau 27,88% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dari Rp18.671.816.141 menjadi Rp13.466.869.342. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan Beban Pokok Pendapatan..

▪ Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 (Tidak Diaudit) dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)

Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 mengalami penurunan sebesar Rp7.472.885.131 atau -508,45% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020, dari Rp8.942.615.390 menjadi Rp1.469.730.259. Penurunan ini disebabkan oleh naiknya Harga Pokok Penjualan (HPP) pada periode 31 Juli 2021, yang menyebabkan penurunan Laba Bruto, dan pada akhirnya menyebabkan penurunan Laba Neto.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020

Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 mengalami penurunan sebesar Rp9.508.496.376 atau 90,15% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, dari Rp10.546.887.281 menjadi Rp1.038.390.905. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Pendapatan Netto pada periode Januari – Maret 2021, dibanding periode sebelumnya. Pada periode yang berakhir 31 Maret 2020 dampak Covid 19 masih kecil.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp13.153.394.503 atau 125,76% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dari Rp10.459.161.435 menjadi Rp(2.694.233.068). Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Pendapatan Netto selama periode Tahun 2020 karena pandemic Covid 19.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar Rp2.237.482.546 atau 17,62% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dari Rp12.696.643.981 menjadi Rp10.459.161.435. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan Beban Umum dan Administrasi.

▪ Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 (Tidak Diaudit) dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 mengalami penurunan sebesar Rp3.951.673.329 atau -92,45% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020, dari Rp8.226.024.356 menjadi Rp4.274.351.027. Penurunan ini disebabkan oleh pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 mengalami penurunan sebesar Rp5.987.284.574 atau 60,91% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, dari Rp9.830.296.247 menjadi Rp3.843.011.673. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Pendapatan Netto dalam periode Januari – Maret 2021 dibanding periode sebelumnya. Pada periode yang berakhir 31 Maret 2020 dampak Covid 19 masih kecil.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp3.432.238.557 atau 34,60% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp(9.919.199.498) menjadi Rp(6.486.960.941). Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Pendapatan Netto selama periode tahun 2020 karena pandemic Covid 19.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar Rp5.891.008.632 atau 39,06% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dari Rp15.082.208.130 menjadi Rp9.919.199.498. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan Beban Umum dan Administrasi serta Pengukuran kembali Imbalan kerja tahun 2019.

POSISI KEUANGAN

Keterangan	31 Juli 2021 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2021	31 Desember		
			2020	2019	2018
Total Aset	418.424.285.876	391.505.655.197	366.716.427.353	424.810.030.050	423.356.727.015
Total Liabilitas	139.634.220.246	111.392.376.656	155.446.160.485	207.052.802.242	214.790.698.705
Total Ekuitas	278.790.065.629	280.113.278.541	211.270.266.868	217.757.227.808	208.566.028.310

▪ Aset

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 (Tidak Diaudit) dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021

Total Aset pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp26.918.630.679 atau 6,88% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dari Rp391.505.655.197 menjadi Rp418.424.285.876. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan Piutang kepada pihak ketiga, Biaya Dibayar Dimuka, dan Uang Muka Pembelian.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020

Total Aset pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp24.789.227.844 atau 6,76% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp366.716.427.353 menjadi Rp391.505.655.197. Kenaikan ini disebabkan oleh pembelian asset berupa tanah dan bangunan untuk operasional kantor di Kelapa Gading Jakarta, Denpasar Bali, dan Benowo-Gresik Jawa Timur.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Total Aset pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp58.093.602.697 atau 13,68% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp424.810.030.050 menjadi Rp366.716.427.353. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Piutang Usaha, penurunan Persediaan Barang Dagangan, penurunan Investasi Saham, penurunan Piutang lain-lain dan penurunan Kas & Setara kas pada tahun 2020.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Total Aset pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp1.453.303.035 atau 0,34% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dari Rp423.356.727.015 menjadi Rp424.810.030.050. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan piutang lain-lain pihak ketiga.

▪ **Liabilitas**

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 (Tidak Diaudit) dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021

Total Liabilitas pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp28.241.843.591 atau 25,76% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dari Rp111.392.376.656 menjadi Rp139.634.220.246. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan penggunaan plafond pinjaman bank.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020

Total Liabilitas pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 mengalami penurunan sebesar Rp74.053.783.829 atau 47,64% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp155.446.160.485 menjadi Rp81.392.376.656. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan utang kepada pemegang saham, yang dikonversi menjadi modal.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Total Liabilitas pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp51.606.641.757 atau 24,92% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp207.052.802.242 menjadi Rp155.446.160.485. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Utang Usaha pihak ketiga dan penurunan Utang Bank di tahun 2020.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Total Liabilitas pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar Rp7.737.896.463 atau 3,60% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dari Rp214.790.698.705 menjadi Rp207.052.802.242. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Utang Bank di tahun 2019.

▪ **Ekuitas**

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 (Tidak Diaudit) dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021

Total Ekuitas pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 mengalami penurunan sebesar Rp1.323.212.910 atau -0,43% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dari Rp280.113.278.541 menjadi Rp278.790.065.629. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran kurang bayar pajak badan tahun 2020 yang dibayarkan pada April 2021.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020

Total Ekuitas pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp98.843.011.673 atau 46,79% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp211.270.266.868 menjadi Rp310.113.278.541. Kenaikan ini disebabkan oleh tambahan modal dari konversi hutang pemegang saham.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Total Ekuitas pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp6.486.960.940 atau 2,98% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp217.757.227.808 menjadi Rp211.270.266.868. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Laba tahun 2020 karena penurunan Pendapatan Netto dalam periode tahun 2020 karena dampak pandemi Covid 19.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Total Ekuitas pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp9.191.199.498 atau 4,41% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dari Rp208.566.028.310 menjadi Rp217.757.227.808. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan saldo Laba tahun 2019.

Keterangan	31 Juli 2021 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2021	31 Desember		
			2020	2019	2018
Total Aset Lancar	175.006.465.176	149.992.860.610	147.356.714.213	195.920.080.452	202.470.069.691
Total Aset Tidak Lancar	243.417.820.699	241.512.794.587	219.359.713.140	228.889.949.598	220.886.657.324
Total Liabilitas Jangka Pendek	78.057.349.341	49.561.839.401	32.065.775.748	77.565.398.163	19.805.012.331
Total Liabilitas Jangka Panjang	61.576.870.905	61.830.537.255	123.380.384.737	129.487.404.079	134.985.686.374

▪ **Aset lancar**

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 (Tidak Diaudit) dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021

Total Aset Lancar pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp25.013.604.566 atau 14,29% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dari Rp149.992.860.610 menjadi Rp175.006.465.176. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan Piutang kepada pihak ketiga, Biaya Dibayar Dimuka, dan Uang Muka Pembelian.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020

Total Aset Lancar pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp2.636.146.397 atau 1,79% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp147.356.714.213 menjadi Rp149.992.860.610. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan Piutang Usaha dan Beban Dibayar Dimuka.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Total Aset Lancar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp48.563.366.239 atau 24,79% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp195.920.080.452 menjadi Rp147.356.714.213. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Piutang Usaha karena pembayaran piutang usaha pihak ketiga dan penurunan Persediaan sesuai omset selama tahun 2020.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Total Aset Lancar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar Rp6.549.989.239 atau 3,24% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dari Rp202.470.069.691 menjadi Rp195.920.080.452. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Piutang Usaha pihak ketiga dan Persediaan di tahun 2019 dibanding tahun 2018.

▪ **Aset tidak lancar**

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 (Tidak Diaudit) dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021

Total Aset Tidak Lancar pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp1.905.026.112 atau 0,78% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dari Rp241.512.794.587 menjadi Rp243.417.820.699. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan Uang Muka Pembelian aset tetap.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020

Total Aset Tidak Lancar pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp22.153.081.447 atau 9,17% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp219.359.713.140 menjadi Rp241.512.794.587. Kenaikan ini disebabkan oleh pembelian aset berupa tanah dan bangunan untuk operasional kantor di Kelapa Gading Jakarta, Denpasar Bali, dan Benowo-Gresik Jawa Timur.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Total Aset Tidak Lancar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp9.530.236.458 atau 4,16% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp228.889.949.598 menjadi Rp219.359.713.140. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan investasi saham disalah satu anak perusahaan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Total Aset Tidak Lancar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp8.003.292.274 atau 3,62% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dari Rp220.886.657.324 menjadi Rp228.889.949.598. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan aset pajak tangguhan ditahun 2019.

▪ **Liabilitas jangka pendek**

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 (Tidak Diaudit) dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021

Liabilitas Jangka Pendek pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp28.495.509.940 atau 36,51% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dari Rp49.561.839.401 menjadi Rp78.057.349.341. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan penggunaan plafond pinjaman bank.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020

Liabilitas Jangka Pendek pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp17.496.063.653 atau 54,56% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp32.065.775.748 menjadi Rp49.561.839.401. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan Utang Usaha, kenaikan Utang lain-lain, dan Kenaikan Utang ke Pemegang saham.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Total Liabilitas Jangka Pendek pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp45.499.622.415 atau 58,66% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp77.565.398.163 menjadi Rp32.065.775.748. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Utang Bank dan Utang Usaha.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Total Liabilitas Jangka Pendek pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar Rp2.239.614.168 atau 2,81% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dari Rp79.705.012.331 menjadi Rp77.565.398.163. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Utang Lain-lain.

▪ **Liabilitas jangka Panjang**

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 (Tidak Diaudit) dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021

Total Liabilitas Jangka Panjang pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 mengalami penurunan sebesar Rp253.666.350 atau -0,80% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dari Rp61.830.537.255 menjadi Rp61.576.870.905. Penurunan ini disebabkan oleh adanya selisih kurs.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020

Total Liabilitas Jangka Panjang pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 mengalami penurunan sebesar Rp91.549.847.482 atau 74,20% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp123.380.384.737 menjadi Rp31.830.537.255. Penurunan ini disebabkan oleh Penurunan Hutang Ke Pemegang saham yang di konversi menjadi modal.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Total Liabilitas Jangka Panjang pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp6.107.019.342 atau 4,72% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp129.487.404.079 menjadi Rp123.380.384.737. Penurunan ini disebabkan oleh pelunasan sebagian Utang Bank.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Total Liabilitas Jangka Panjang pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar Rp5.498.282.295 atau 4,07% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dari Rp134.985.686.374 menjadi Rp129.487.404.079. Penurunan ini disebabkan oleh pelunasan sebagian Utang Bank.

Analisis Rasio Keuangan

Tabel rasio keuangan:

Keterangan	31 Juli 2021 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2021	31 Desember		
			2020	2019	2018
Solvabilitas aset (x)	0,33	0,28	0,42	0,49	0,51
Solvabilitas ekuitas (x)	0,50	0,39	0,74	0,95	1,03
Marjin laba bersih (%)	1,04	1,32	-1,01	2,84	3,56
Imbal hasil aset (%)	0,35	0,27	-0,73	2,46	3,00
Imbal hasil ekuitas (%)	0,53	0,33	-1,28	4,80	6,09

Solvabilitas

Solvabilitas Perseroan merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas yang tercermin dari perbandingan antara jumlah liabilitas dengan asset, pada tanggal 31 Juli 2021 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing – masing adalah 0,33x, 0,28x, 0,42x, 0,49x dan 0,51x. Berdasarkan rasio solvabilitas tersebut terlihat bahwa jumlah kewajiban Perseroan lebih kecil dibandingkan dengan jumlah asset.

Perbandingan antara jumlah liabilitas dengan ekuitas pada tanggal 31 Juli 2021 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing – masing adalah sebesar 0,50x, 0,39x, 0,74x, 0,95x dan 1,03x. Berdasarkan rasio

solvabilitas diatas terlihat bahwa Perseroan untuk menjalankan operasionalnya selain menggunakan modal sendiri juga didanai oleh pinjaman.

Profitabilitas

Profitabilitas antara lain diukur dengan rasio-rasio Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin). Imbal Hasil Aset (Return on Assets) dan Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity). Rasio ini menggambarkan kemampuan Perseroan untuk mendapatkan keuntungan pada suatu masa tertentu.

1. Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin) adalah rasio dari laba bersih terhadap pendapatan neto Perseroan. Marjin Laba Bersih Perseroan untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Juli 2021 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing adalah 1,04%, 1,32%, -1,01%, 2,84% dan 3,56%.

2. Imbal Hasil Aset (Return on Assets) adalah rasio dari perputaran aset dalam menghasilkan laba. Imbal Hasil Aset Perseroan pada 31 Juli 2021 (Tidak Diaudit) 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing adalah 0,35%, 0,27%, -0,73%, 2,46% dan 3,00%.

3. Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity) adalah rasio dari laba bersih terhadap ekuitas. Imbal Hasil Ekuitas Perseroan pada 31 Juli 2021 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing adalah 0,53%, 0,33%, -1,28%, 4,80% dan 6,09%.

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai arus kas Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 2020 serta tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

Rasio	31 Juli (Tidak Diaudit)		31 Maret		31 Desember		2018
	2021	2020	2021	2020	2020	2019	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.482.921.352	11.676.634.434	12.731.967.910	17.459.681.329	36.114.881.927	39.836.347.550	18.348.367.221
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(43.931.185.632)	13.977.857.507	(25.452.308.490)	18.470.247.724	8.647.524.750	(25.500.472.339)	(31.164.128.434)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Kenaikan (Penurunan)	38.054.589.653	(29.966.103.351)	13.686.467.417	(40.057.769.761)	(46.292.905.726)	(8.079.031.979)	14.276.000.717
Neto Kas dan Setara Kas Kas dan Setara Kas Awal Tahun	(4.393.674.628)	(4.311.611.410)	966.126.837	(4.127.840.708)	(1.530.499.049)	6.256.843.232	1.460.239.504
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	10.394.116.764	11.924.615.813	10.394.116.764	11.924.615.813	11.924.615.813	5.667.772.581	4.207.533.077
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	6.000.442.136	7.613.004.403	11.360.243.601	7.796.775.105	10.394.116.764	11.924.615.813	5.667.772.581

▪ **Laporan arus kas dari aktivitas operasi**

Laporan arus kas dari aktivitas operasi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 (Tidak Diaudit) dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas operasi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)

Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 mengalami penurunan sebesar Rp10.193.713.082 atau -687,41% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020, dari Rp11.676.634.435 menjadi Rp1.482.921.352. Penurunan ini disebabkan oleh adanya kenaikan pembayaran kepada pemasok.

Laporan arus kas dari aktivitas operasi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas operasi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 mengalami penurunan sebesar Rp4.727.713.419 atau 27,08% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, dari Rp17.459.681.329 menjadi Rp12.731.967.910. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Pendapatan Netto selama periode tahun 2020 dibanding periode sebelumnya karena pandemi Covid 19.

Laporan arus kas dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019

Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp3.721.465.623 atau 8,72% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019,

dari Rp39.836.347.550 menjadi Rp36.114.881.927. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Pendapatan Netto selama periode tahun 2020 dibanding periode sebelumnya karena pandemic Covid 19.

Laporan arus kas dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018

Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp21.487.980.329 atau 117,11% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dari Rp18.348.367.221 menjadi Rp39.836.347.550. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan Pendapatan Netto selama periode tahun 2019 dibanding tahun 2018.

▪ **Laporan arus kas dari aktivitas investasi**

Laporan arus kas dari aktivitas investasi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 (Tidak Diaudit) dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas investasi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)

Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 mengalami penurunan sebesar Rp57.909.043.139 atau -131,82% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020, dari Rp13.977.857.507 menjadi Rp(43.931.185.632). Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan arus kas untuk perolehan property Investasi.

Laporan arus kas dari aktivitas investasi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas investasi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 mengalami penurunan sebesar Rp43.922.556.214 atau -237,80% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, dari Rp18.470.247.724 menjadi Rp(25.452.308.490). Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Pendapatan Netto dalam periode Januari – Maret 2021 dibanding periode sebelumnya. Pada periode yang berakhir 31 Maret 2020 dampak Covid 19 masih kecil.

Laporan arus kas dari aktivitas investasi pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas investasi pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019

Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp34.147.997.089 atau 133,91% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp(25.500.472.339) menjadi Rp8.647.524.750. Kenaikan ini disebabkan oleh penempatan investasi di anak perusahaan dan penerimaan pelunasan piutang lain-lain.

Laporan arus kas dari aktivitas investasi pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas investasi pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018

Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp5.663.656.095 atau 18,17% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp(31.164.128.434) menjadi Rp(25.500.472.339). Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan Pendapatan Netto selama periode tahun 2019 dibanding tahun 2018.

▪ **Laporan arus kas dari aktivitas pendanaan**

Laporan arus kas dari aktivitas pendanaan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 (Tidak Diaudit) dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas pendanaan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 (Tidak Diaudit)

Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp68.020.693.004 atau 178,75% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020, dari Rp(29.966.103.351) menjadi Rp38.054.589.653. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya penerimaan hutang dari pihak ke tiga.

Laporan arus kas dari aktivitas pendanaan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas pendanaan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp53.744.237.178 atau 134,17% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, dari Rp(40.057.769.761) menjadi Rp13.686.467.417. Kenaikan ini disebabkan oleh pembelian asset berupa tanah dan bangunan untuk operasional kantor di Kelapa Gading Jakarta, Denpasar Bali, dan Benowo-Gresik Jawa Timur.

Laporan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019

Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp38.213.873.747 atau 473,00% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp(8.079.031.979) menjadi Rp(46.292.905.726). Penurunan ini disebabkan adanya upaya untuk menurunkan Utang Bank.

Laporan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018

Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar Rp22.355.032.696 atau 156,59% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dari Rp14.276.000.717 menjadi Rp(8.079.031.979). Penurunan ini disebabkan adanya upaya untuk menurunkan Utang Bank.

▪ **Laporan arus kas dari aktivitas operasi**

Laporan arus kas dari aktivitas operasi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas operasi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 mengalami penurunan sebesar Rp5.477.854.682 atau 45,72% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, dari Rp17.459.681.330 menjadi Rp11.981.826.648. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Pendapatan Netto selama periode tahun 2020 dibanding periode sebelumnya karena pandemi Covid 19.

Laporan arus kas dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019

Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp6.623.965.619 atau 15,50% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp42.738.847.550 menjadi Rp36.114.881.931. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Pendapatan Netto selama periode tahun 2020 dibanding periode sebelumnya karena pandemic Covid 19.

Laporan arus kas dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018

Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp24.390.480.329 atau 132,93% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dari Rp18.348.367.221 menjadi Rp42.738.847.550. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan Pendapatan Netto selama periode tahun 2019 dibanding tahun 2018.

FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi hasil usaha Perseroan apabila tidak diantisipasi dengan baik. Beberapa risiko usaha yang dihadapi Perseroan:

a. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko Sebagai Perusahaan Induk Atas Penurunan Kinerja Atau Kerugian Entitas Anak Akibat Terkena Dampak Risiko Usaha

Sebagai perusahaan induk, Perseroan memiliki risiko apabila terjadi penurunan kinerja atau kerugian Entitas Anak akibat terkena dampak risiko usaha yang dijalankan oleh Entitas Anak, mengingat pendapatan Perseroan tidak terlepas dari pendapatan usaha dari Entitas Anak. Apabila kegiatan dan pendapatan usaha Entitas Anak menurun, maka pendapatan

Perseroan juga akan menurun. Sebagian besar pendapatan Perseroan yang dilaporkan di dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak merupakan kontribusi dari pendapatan Entitas Anak.

Per Maret 2021, kontribusi pendapatan Perseroan dari Entitas Anak sebagai berikut.

No	Nama Perusahaan	Kontribusi terhadap Pendapatan Perseroan
1	PT Batara Indah	32,53%
2	PT Bino Mitra Sejati	62,88%
3	PT Batara Indah Mulia	1,18%
4	PT Anugraha Karsa Solusi Industria	0,63%
5	PT Apli Stationery	0,50%
6	PT Bino Digital Solutions Pte Ltd	-

BDS didirikan pada tanggal 28 Juni 2021, sehingga belum berkontribusi terhadap Pendapatan Perseroan.

b. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan

Perseroan

Risiko Pendanaan

Perseroan dalam rencana ekspansinya terhadap Entitas Anak membutuhkan jumlah dana yang cukup besar untuk meningkatkan produksi dan infrastruktur. Selama proyek-proyek tersebut dikerjakan, terdapat kemungkinan kebutuhan dana untuk menyelesaikan proyek tersebut tidak tersedia tepat pada waktunya. Meskipun selama ini Perseroan tidak pernah mengalami kesulitan memperoleh pendanaan dari perbankan untuk mendanai seluruh proyeknya yang telah selesai, tidak terdapat jaminan bahwa hal tersebut tetap berlangsung di masa depan. Ketidakmampuan Perseroan untuk memperoleh pendanaan secara tepat waktu dapat menyebabkan terhambatnya bahkan sampai terhentinya rencana ekspansi tersebut. Terhambatnya atau terhentinya proses ekspansi yang sedang dilaksanakan oleh Perseroan akan berdampak negatif pada kinerja operasional, pendapatan dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Entitas Anak

1. Risiko Kegagalan Untuk Memenuhi Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku Dalam Industri

Kegiatan usaha Entitas Anak harus mematuhi berbagai undang-undang dan peraturan lingkungan hidup di Indonesia yang mendorong praktik-praktik yang berhubungan dengan isu sosial dan lingkungan, termasuk kewajiban mendapatkan beberapa izin yang berhubungan dengan AMDAL. Entitas Anak harus memperoleh persetujuan dari pihak lokal yang berwenang dan menjaga supaya dalam operasional sehari-hari, Entitas Anak tetap mematuhi peraturan lingkungan hidup yang berlaku.

Perubahan pada peraturan lingkungan hidup dapat berdampak negatif pada Entitas Anak. Badan lingkungan hidup Indonesia memiliki kekuasaan untuk memberikan denda dan mencabut izin Entitas Anak apabila Entitas Anak tidak mengikuti peraturan lingkungan hidup yang ditetapkan. Di masa mendatang terdapat kemungkinan bahwa peraturan di Indonesia akan menjadi lebih ketat dimana hal ini dapat berdampak negatif terhadap atau Entitas Anak.

2. Risiko Persaingan Usaha

Kompetitor Entitas Anak di dalam negeri maupun di luar negeri semakin banyak. Entitas Anak harus mampu mempertahankan daya saing dari segi harga, desain produk, kualitas, dan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan. Jika Entitas Anak tidak dapat mempertahankan daya saing, maka pendapatan dapat menurun dan membawa dampak buruk bagi kinerja keuangan Entitas Anak. Meskipun Entitas Anak telah menerapkan kebijakan untuk mempertahankan reputasi dan kualitas produk-produknya, menjaga hubungan baik dengan pelanggan, dan menerapkan strategi pemasaran untuk mengamankan proyek-proyek baru dengan harga yang menguntungkan, masih ada risiko bahwa Entitas Anak dapat kehilangan pangsa pasar kepada kompetitor. Jika Entitas Anak tidak dapat bersaing dengan kompetitor, maka kondisi tersebut dapat membawa pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan Entitas Anak.

3. Risiko Tidak Tersediannya Pasokan Bahan Baku

Dalam memproduksi produk-produknya, Entitas Anak sangat tergantung pada ketersediaan pasokan bahan baku. Terganggunya ketersediaan bahan baku tersebut dapat mengganggu jalannya proses produksi sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi pendapatan Entitas Anak.

4. Risiko Terkait Ketergantungan Dengan Pelanggan Utama

Terdapat beberapa pelanggan utama yang memiliki kontribusi yang cukup tinggi pada penjualan Entitas Anak. Walaupun demikian, tidak terdapat satu pelanggan utama spesifik yang mendominasi penjualan Entitas Anak. Namun apabila terdapat suatu peristiwa yang menyebabkan beberapa pelanggan utama Entitas Anak mengurangi atau menghentikan pembelian dari Entitas Anak secara bersamaan, maka hal tersebut dapat mengakibatkan penurunan yang signifikan pada tingkat penjualan Entitas Anak.

5. Risiko Terkait Kebakaran Di Dalam Fasilitas Produksi

Fasilitas produksi Entitas Anak memiliki risiko yang relatif tinggi untuk mengalami kebakaran karena sifat bisnisnya. Tempat percetakan yang kering dan bersifat rawan kebakaran apabila tidak dipelihara dan dioperasikan dengan tepat berhubung area tersebut digunakan secara terus-menerus. Jika ada kebakaran yang terjadi di dalam fasilitas produksi Entitas Anak dan tidak segera ditindaklanjuti, kejadian tersebut dapat menyebabkan kerusakan yang signifikan, yang akan berdampak buruk bagi kinerja keuangan dan operasional Entitas Anak.

6. Risiko Pembatasan Sosial

Dalam hal terjadi keadaan yang mengakibatkan pemerintah menetapkan pembatasan sosial, seperti contohnya pembatasan sosial yang dilakukan sehubungan dengan adanya pandemic global, terdapat risiko menurunnya pendapatan Entitas Anak yang disebabkan oleh karyawan yang bekerja di rumah dan sekolah yang diadakan secara online berdampak pada berkurangnya permintaan pada pelanggan Entitas Anak, dikarenakan target dari penggunaan peralatan kantor dan sekolah tidak tercapai dengan maksimal dengan adanya pembatasan sosial. Hal ini dapat berdampak pada menurunnya kinerja keuangan Entitas Anak, khususnya dari segi pendapatan.

7. Risiko Perubahan Teknologi

Teknologi yang terus berkembang saat ini semakin membuka dan menciptakan peluang bisnis baru. Masyarakat Indonesia yang semakin lekat dengan semua hal terkait dengan internet mendorong perkembangan ekonomi digital menjadi bagian dari gaya hidup sehari-hari. Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi mampu menggeser tatanan bisnis tradisional dengan menawarkan berbagai macam solusi yang baru dan berbeda dari sebelumnya. Berbagai perusahaan start up digital mampu menjalankan bisnis mereka dengan kepemilikan aset fisik serta biaya operasional yang minimal, namun mampu menghasilkan omset transaksi dengan ukuran yang signifikan. Dengan tren bisnis yang berkelanjutan menuju platform digital, kegiatan usaha peralatan kantor Perseroan dan Entitas Anak perlu adanya inovasi.

Perubahan teknologi, misalnya adanya filling system. Filling System memegang peranan penting dalam efektifitas kegiatan dalam sebuah perusahaan. Dengan perusahaan menggunakan Filling System suatu arsip dapat ditemukan dengan cepat, tepat dan efisien. Pada masa mendatang tidak menutup kemungkinan banyak perusahaan yang beralih kepada pesaing Perseroan dan Entitas Anak untuk menggunakan Filling System seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju.

8. Risiko Ketidakmampuan Perseroan Dalam Mendapatkan Sumber Daya Manusia Yang Kompeten

Dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang, Perseroan dan Entitas Anak memerlukan pengembangan dalam bisnis seperti halnya Filling System, dimana dalam proses pengembangan tersebut membutuhkan tenaga kerja spesialis. Ketidakmampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mendapatkan sumber daya manusia tersebut dapat menghambat perkembangan usaha Perseroan dan Entitas Anak dimana hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak.

c. Risiko Umum

1. Risiko Bencana Alam

Kejadian bencana alam seperti gempa bumi, banjir, terorisme, wabah penyakit dan bencana alam lainnya terjadi diluar kendali Perseroan akan menghambat dan/atau memperlambat kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak. Ketidakpasitan yang terjadi akibat bencana alam dapat mengurangi permintaan peralatan kantor dan sekolah.

Wabah virus corona atau yang lebih dikenal dengan COVID-19, mengakibatkan ketidakpastian baik dalam bidang pekerjaan, perekonomian maupun kegiatan sehari-hari. Selain itu, Gubernur DKI Jakarta juga terus mengeluarkan kebijakan Pembatasan

Sosial, dimana kebijakan tersebut membuat karyawan bekerja dari rumah dan sekolah yang diadakan secara online. Dengan demikian apabila Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat meminimalisasi kerugian akibat dari bencana alam, hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

2. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro dan Mikro

Perubahan kondisi ekonomi adalah suatu hal yang lazim dalam dinamika perekonomian global, dimana suatu negara memiliki kecenderungan tren siklus naik turun dimana ada masa pertumbuhan dan penurunan ekonomi.

Tidak terdapat jaminan bahwa kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan yang pernah terjadi di Indonesia tidak akan terulang di masa mendatang. Kehilangan kepercayaan para investor pada sistem keuangan di negara berkembang dan pasar lainnya dapat mengakibatkan kenaikan volatilitas di pasar keuangan Indonesia dan internasional serta menghambat perkembangan ekonomi Indonesia dan ekonomi global.

Secara umum, kinerja Perseroan dan Entitas Anak memiliki hubungan dengan kondisi ekonomi di Indonesia. Adanya penurunan pertumbuhan ekonomi akan berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat. Apabila kondisi tersebut terjadi, maka akan berdampak pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja, dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak.

3. Risiko Terkait Suku Bunga Pinjaman

Risiko tingkat suku bunga Perseroan dan Entitas Anak terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perseroan dan Entitas Anak kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Meningkatnya suku bunga pinjaman secara signifikan akan berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan dan Entitas Anak.

4. Risiko Terkait Tuntutan Atau Gugatan Hukum

Perseroan dan Entitas Anak dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk yang berhubungan dengan produk, klaim karyawan, sengketa buruh atau sengketa perjanjian atau lainnya yang dapat memiliki dampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional dan kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan dan Entitas Anak saat ini tidak terlibat dalam sengketa hukum atau penyelidikan yang dilakukan Pemerintah yang bersifat material dan Perseroan Entitas Anak tidak mengetahui adanya klaim atau proses hukum yang bersifat material yang masih berlangsung. Apabila di masa mendatang Perseroan dan Entitas Anak terlibat dalam sengketa dan proses hukum yang material dan berkepanjangan, maka hasil dari proses hukum tersebut tidak dapat dipastikan dan penyelesaian atau hasil dari proses hukum tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

d. Risiko Investor

1. Risiko Terkait Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Harga saham Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ditentukan setelah proses Penawaran Awal dan berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham mungkin dapat berfluktuasi secara luas dan mungkin dapat diperdagangkan pada harga di bawah Harga Penawaran. Hal ini kemungkinan disebabkan antara lain oleh:

- Perbedaan antara realisasi kinerja keuangan dan usaha Perseroan dengan ekspektasi para investor dan analisis atas kinerja keuangan dan usaha Perseroan;
- Perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan;
- Adanya keterbukaan informasi atas transaksi yang sifatnya material yang diumumkan Perseroan;
- Perubahan kondisi Pasar Modal Indonesia yang berfluktuasi baik karena faktor domestik maupun pengaruh pasar modal negara lain;
- Perubahan kondisi makro Indonesia maupun industri pelayaran pada khususnya, dan kondisi politik dan sosial secara umum di Indonesia.

2. Risiko Terkait Likuiditas Saham Perseroan

Tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan akan berkembang atau, jika pasar untuk saham Perseroan berkembang, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan akan likuid. Jika dibandingkan dengan pasar modal di negara-negara maju, pasar modal Indonesia relatif kurang likuid, memiliki volatilitas yang lebih tinggi dan memiliki standar akuntansi yang berbeda. Harga-harga di pasar modal Indonesia juga relatif lebih tidak stabil dibandingkan dengan pasar modal lainnya.

Oleh karena itu, Perseroan tidak bisa memprediksi bahwa likuiditas saham Perseroan akan terjaga. Kemampuan untuk menjual dan menyelesaikan perdagangan di Bursa Efek dapat memiliki risiko keterlambatan. Dengan demikian, tidak ada jaminan bahwa pemegang saham Perseroan akan dapat menjual sahamnya pada harga atau waktu tertentu di mana pemegang saham tersebut akan mampu melakukannya di pasar saham yang lebih likuid.

3. Kemampuan Perseroan Untuk Membayar Dividen Di Kemudian Hari

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan RUPS dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja, serta belanja modal, ikatan perjanjian dan biaya yang timbul terkait ekspansi Perseroan. Selain itu, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang dan juga risiko akan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan dapat menjadi alasan yang mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen. Beberapa faktor tersebut dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya, sehingga Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting dan relevan setelah tanggal Laporan Auditor Independen yaitu tanggal 11 Oktober 2021 atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang berakhir pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi, sedangkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Freddy & Rekan berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Drs. Freddy PAM Situmorang, AK., CPA., CA. dalam laporannya berturut – turut tanggal 20 April 2020 dan 18 April 2019 dan sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas Laporan yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.

Pada tanggal 28 Juni 2021, Perseroan bekerjasama dalam pengembangan *Hybrid e-filing* bersama dengan Sircured Pte. Ltd., PT SSCX Teknovasi Prima dan Watiga Trust Ltd. dengan mendirikan Perusahaan baru yang bernama Bino Digital Solution Pte. Ltd. yang terletak di Singapura. Perseroan memiliki kepemilikan sebesar 55% atau setara 55.000 lembar saham.

Berdasarkan Perjanjian Utang tanggal 11 Oktober 2021, Perseroan dan PT Gema Usaha Jaya (para pihak) sepakat mengubah OWK menjadi utang yang tidak akan dikonversi ke saham dan akan dikenakan bunga sebesar JIBOR + 2,5% pertahun. Perseroan diberikan *grace period* tidak dikenakan bunga selama 8 bulan, sehingga bunga baru akan dikenakan sejak bulan Desember 2021. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 29 Maret 2024.

Perseroan menerbitkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021, untuk memenuhi persyaratan dalam memanfaatkan perpanjangan jangka waktu masa berlakunya laporan keuangan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 7/POJK.04/2021 tanggal 16 Maret 2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK Nomor 20/SEOJK.04/2021 tanggal 10 Agustus 2021 tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Laporan keuangan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juli 2021 diambil dari informasi keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik. Laporan keuangan interim dimaksud merupakan tanggung jawab manajemen Perseroan.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas “PT PERMA PLASINDO” Nomor: 26 tanggal 6 Mei 1992, yang dibuat dihadapan Winanto Wiryomartani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. 02-3142.HT.01.01.TH.94 tanggal 22 Februari 1994, yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan Nomor 322/Leg/1994 tanggal 24 April 1994, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 5320 tahun 1994, Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 9 Agustus 1994.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp)	Persentase Kepemilikan
Modal Dasar	200	200.000.000	

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Tn. Suherman Hamdani	10	10.000.000	10%
Tn. Elisha Setiabudi	10	10.000.000	10%
Ny. Sri Jhanti Suprawinata	10	10.000.000	10%
Ny. Tang Widiastuty	30	30.000.000	30%
Ny. Krisnawati Tri	30	30.000.000	30%
Tn. Ir. Willianto Ismadi	10	10.000.000	10%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100	100.000.000	100%
Jumlah Saham dalam Portepel	100	100.000.000	

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam:

- a. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Perma Plasindo No. 7 tanggal 18 Juni 2021, yang dibuat dihadapan Audrey Tedja, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0035212.AH.01.02.Tahun 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Perma Plasindo tanggal 19 Juni 2021, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0108512.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 19 Juni 2021, dimana pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. (“Akta 7/2021”)
- b. Anggaran Dasar Perseroan yang sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pendirian (selanjutnya disebut “Anggaran Dasar”) telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Perma Plasindo No. 8 tanggal 21 Juni 2021, yang dibuat dihadapan Audrey Tedja, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0035804.AH.01.02.Tahun 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Perma Plasindo, Tbk., tanggal 22 Juni 2021, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0110340.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 22 Juni 2021 (“**Akta 8/2021**”) sebagaimana telah diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Perma Plasindo Tbk No. 2 tanggal 2 Agustus 2021, yang dibuat dihadapan Audrey Tedja, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0044496.AH.01.02.Tahun 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Perma Plasindo, Tbk., tanggal 18 Agustus 2021, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0139982.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 18 Agustus 2021 (“**Akta 2/2021**”), Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Perma Plasindo Tbk No. 15 tanggal 26 Agustus 2021, yang dibuat dihadapan Audrey Tedja, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat (“**Akta 15/2021**”), dan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Perma Plasindo Tbk No. 10 tanggal 11 Oktober 2021, yang dibuat dihadapan Audrey Tedja, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat (“**Akta 10/2021**”) menyetujui antara lain hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat (“Penawaran Umum/IPO”) dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - 2) Perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
 - 3) Perubahan nama Perseroan menjadi PT. Perma Plasindo, Tbk.
 - 4) Perubahan Pasal 2, sehingga berbunyi sebagai berikut: Perseroan didirikan untuk jangka waktu tidak terbatas.
 - 5) Pengubahan nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp. 1.000.000,00 (satu juta Rupiah) per lembar saham menjadi sebesar Rp. 100,00 (seratus Rupiah) per lembar saham.
 - 6) Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan sebanyak-banyaknya 435.000.000 (empat ratus tiga puluh lima juta) saham (“Saham Baru”) dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 100,- (seratus Rupiah), untuk ditawarkan/dijual melalui Penawaran Umum kepada Masyarakat dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku ditempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan. Para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu oleh penawaran atau penjualan Saham Baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas.

- 7) Menyetujui penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*) sebanyak-banyaknya 2% (dua persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia (di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan).
- 8) Pencatatan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- 9) Penerbitan sebanyak-banyaknya 217.500.000 (dua ratus tujuh belas juta lima ratus ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemesan yang namanya tercatat dalam Daftar Penjatahan Penawaran Umum, serta memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai penerbitan Waran Seri I dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan Waran Seri I. Para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel sebagai pelaksanaan konversi Waran Seri I menjadi saham Perseroan.
- 10) Perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka, antara lain untuk disesuaikan dengan Ketentuan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sehingga mencerminkan adanya kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perseroan serta menyusun kembali seluruh anggaran dasar Perseroan.
- 11) Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum;
 - b. untuk menetapkan penggunaan dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum;
 - c. menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan;
 - d. mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh sehubungan Penawaran Umum, pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
 - e. menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia; dan
 - f. tindakan-tindakan lain berkaitan dengan IPO Perseroan.
- 12) Mendelegasikan dan memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan kembali dalam akta di hadapan pejabat yang berwenang mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan, termasuk untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan nama-nama pemegang saham Perseroan tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan Perseroan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek.

Sesuai dengan ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang telah diubah berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Agustus 2021, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah berusaha dalam bidang:

- a. Aktivitas perusahaan holding;
- b. Real estate yang dimiliki sendiri atau disewa;
- c. Aktivitas kantor pusat;
- d. Aktivitas konsultan manajemen lainnya;

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama

- a. Menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* yang mencakup kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.
 - b. Menjalankan usaha dalam bidang real estate yang dimiliki sendiri atau disewa yang mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estate baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan hunian dan bangunan non hunian (seperti fasilitas penyimpanan/gudang, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan *flat* atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estate menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan hunian untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.
2. Kegiatan Usaha Pendukung
- a. Menjalankan usaha dalam bidang aktivitas kantor pusat yang mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau *enterprsie*, pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise*. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang;
 - b. Menjalankan usaha dalam bidang aktivitas konsultan manajemen lainnya yang mencakup usaha ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economis* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Penyampaian Minat dan Pesanan Saham

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No.41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa bookbuilding atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat dan/atau pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. **Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id).** Minat dan/atau pesanan pemodal tersebut wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Lebih lanjut, minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.
- b. **Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.** Minat dan/atau pesanan pemodal tersebut wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Indo Capital Sekuritas, selain dapat menyampaikan pesan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui email ke: e-IPO@indocapital.co.id atau dapat melalui surat yang ditujukan ke alamat PT Indo Capital Sekuritas Up. e-IPO, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

1. Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan).
2. Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar).
3. Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain.

- c. **Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.** Minat dan/atau pesanan pemodal tersebut wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan anggota kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan anggota kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada Masa Penawaran Awal.

Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama Masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikannya tersebut, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir Masa Penawaran Awal harga saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan atas saham dengan harga sesuai harga penawaran saham, setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada Masa Penawaran Umum.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Sebelum Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik melakukan konfirmasi sebagaimana disebut di atas, Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada Masa Penawaran Umum. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama Masa Penawaran Umum belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemodal Yang Berhak

Pemodal yang berhak sesuai dengan POJK No.41/2020 harus memiliki:

- a. Nomor Tunggal Identitas Pemodal (Single Investor Identification/SID);
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan

c. Rekening Dana Nasabah (RDN).

Kewajiban memiliki Subrekening Efek Jaminan dan Rekening Dana Nasabah tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada Penawaran Umum.

3. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Harga Penawaran

Perseroan menawarkan saham kepada masyarakat dengan rentang harga penawaran sebesar Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) – Rp145,- (seratus empat puluh lima Rupiah) setiap saham. Sesuai POJK No.41/2020, Perseroan dapat melakukan perubahan rentang harga pada masa penawaran awal, dengan ketentuan antara lain:

- Dalam hal terjadi perubahan rentang harga, maka masa penawaran awal wajib memiliki paling sedikit 3 (tiga) Hari Kerja setelah perubahan dimaksud;
- Informasi perubahan rentang harga dan masa penawaran awal diinput dan diumumkan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi akan menetapkan harga penawaran dan jumlah saham yang ditawarkan dengan mempertimbangkan hasil penawaran awal. Dalam hal penetapan harga dan jumlah saham yang ditawarkan berada di luar kurva permintaan penawaran awal yang dihasilkan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik, maka Perseroan akan mengungkapkan penjelasan atas pertimbangan penetapan harga dan jumlah saham yang ditawarkan tersebut dalam Prospektus.

5. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham. Pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
- d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efekter lebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (beneficial owner) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
- g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
- h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

6. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 4 (empat) hari kerja, yaitu tanggal 18 November 2021 hingga tanggal 23 November 2021. Masa Penawaran Umum dimulai pada jam 00.00 WIB dan pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan ditutup pada hari terakhir Masa Penawaran Umum jam 10.00 WIB.

7. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 14.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan. Dana yang digunakan oleh Perseroan untuk program MESOP berasal dari dana internal.

8. Penjatahan Saham

PT Indo Capital Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("POJK No. 41/2020") dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 23 November 2021.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

i) Penjatahan Pasti (Fixed Allotment)

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum, dengan tetap memenuhi ketentuan Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No. 15/2020. Manajer Penjatahan dapat menentukan pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti serta menentukan persentase perolehannya. Alokasi untuk Penjatahan Pasti adalah maksimal 85% dari Saham Yang Ditawarkan.

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- a. Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi

seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang.

- b. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri, dan
- c. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Seluruh pesanan Penjatahan Pasti hanya dapat disampaikan oleh Partisipan yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak-banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan.

ii) Penjatahan Terpusat (Pooling)

Alokasi untuk Penjatahan terpusat mengikuti tata cara pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 /SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik. Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai keseluruhan Efek yang ditawarkan sebagaimana berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO)	Alokasi Saham
Penawaran Umum Golongan I	$IPO \leq Rp250 \text{ Miliar}$	$\geq 15\%$ atau senilai Rp20 Miliar*
Penawaran Umum Golongan II	$Rp250 \text{ Miliar} < IPO \leq Rp500 \text{ Miliar}$	$\geq 10\%$ atau senilai Rp37,5 Miliar*
Penawaran Umum Golongan III	$Rp500 \text{ Miliar} < IPO \leq Rp1 \text{ Triliun}$	$\geq 7,5\%$ atau senilai Rp50 Miliar*
Penawaran Umum Golongan IV	$IPO > Rp1 \text{ Triliun}$	$\geq 2,5\%$ atau senilai Rp75 Miliar*

*) mana yang lebih tinggi nilainya

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan dana dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp63.075.000.000,- (enam puluh tiga miliar tujuh puluh lima juta Rupiah), masuk dalam golongan Penawaran Umum Golongan I karena jumlah Penawaran Umum lebih kecil dari Rp250.000.000.000, dengan batasan alokasi saham untuk penjatahan terpusat sebesar minimal 15% yaitu sebesar 65.250.000 (enam puluh lima juta dua ratus lima puluh ribu) lembar saham atau senilai Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah), mana yang lebih tinggi nilainya. Ketentuan tersebut akan dihitung berdasarkan Harga Penawaran Umum final yang akan ditentukan kemudian setelah selesainya masa Penawaran Awal.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Persentase Alokasi Saham	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I	$\geq 15\%$	17,5%	20%	25%
II	$\geq 10\%$	12,5%	15%	20%
III	$\geq 7,5\%$	10%	12,5%	17,5%
IV	$\geq 2,5\%$	5%	7,5%	12,5%

Untuk sumber saham menggunakan saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Saham:

- a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
 - 2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Saham; dan
 - 3) penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

Dalam hal terdapat kekurangan Saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan Saham tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

1. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
2. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
 - a. Penjatahan Terpusat Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
 - b. Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel

Dalam hal terjadi:

- a. kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
 - b. kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
 - c. jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud huruf b) lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
3. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
 4. Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf b dan angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
 5. Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
 - a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
 - b. dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
 - c. dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
 - e. dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.
 - f. Apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham:
 - a) Mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah saham yang ditawarkan tidak termasuk saham lain yang menyertainya;
 - b) Mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk saham lain yang menyertainya; atau
 - c) Mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk saham lain yang menyertainya.
 6. Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100.000.000,-) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100.000.000,-) 1:2 (satu dibanding dua).

9. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
 - Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.

- b. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut. Dalam hal terjadi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum, Emiten wajib melakukan pengumuman penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pengumuman penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib dilakukan paling lambat pada hari yang sama dengan pengumuman yang dilakukan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

11. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

12. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Hasil penjatahan atas pemesanan saham dapat diketahui pada 1 (satu) Hari Kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum. Pemesan yang telah melakukan registrasi pada Sistem Penawaran Umum Elektronik dapat mengetahui hasil penjatahan yang diperoleh secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dan yang belum melakukan register pada Sistem Penawaran Umum Elektronik dan pemesanan dilakukan oleh Partisipan Sistem maka dapat menghubungi Partisipan Sistem untuk mengetahui hasil penjatahan. Bagi nasabah kelembagaan yang memiliki rekening efek di bank kustodian dapat menghubungi Partisipan Admin untuk mengetahui hasil penjatahan yang diperolehnya.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Mengingat bahwa pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham akan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No.41/2020 dan SE OJK No.15/2020, maka Prospektus dapat diunduh secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Selain itu, pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan akan dilakukan secara otomatis melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Keterangan selanjutnya dapat diperoleh melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, dan Biro Administrasi Efek di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Indo Capital Sekuritas
Jl. Persatuan Guru No. 41A
Jakarta Pusat, 10160
Telp: +621 21 385 3363
Fax: +621 21 385 3362
Email: info@indocapital.co.id

PENJAMIN EMISI EFEK

(akan ditentukan kemudian)

PT Bima Registra

Satrio Tower, 9th Floor A2

Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4 Kuningan Setiabudi – Jakarta Selatan

Telp. +62 2598 4818

Fax. +62 2598 4819